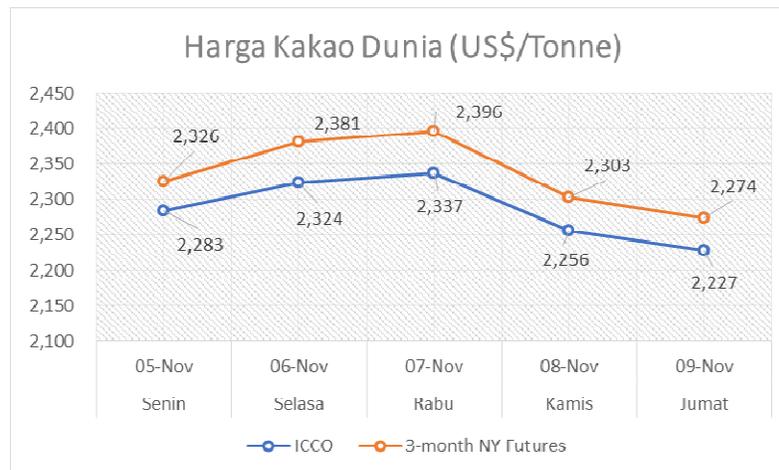


## ANALISIS KAKAO BULAN NOVEMBER 2018

### 5 November – 9 November 2018

Pada minggu ini, berita positif terhadap harga kakao muncul dari data-data peningkatan volume penggilingan kakao di Afrika, Eropa, Asia dan Amerika Utara. Namun kenaikan harga penyelesaian ini terhenti di tengah pekan dan kemudian tren harga menjelang akhir pekan menurun. Penurunan ini karena adanya berita bahwa peningkatan permintaan atas kakao dapat dipenuhi oleh negara-negara produsen kakao, seperti Pantai Gading dan Ghana.

Grafik 1 memperlihatkan fluktuasi harga pada minggu ini. Kenaikan harga spot /cash dan harga berjangka bertahan hingga hari Rabu, 7 November 2018. Secara total harga kakao dunia pada minggu ini mengalami penurunan. Harga indeks kakao harian ICCO berada pada level \$ 2.283 di awal pekan, menjadi \$2.227 di akhir pekan. Sedangkan harga kakao untuk pengiriman tiga bulan yang akan datang – di bursa New York – mengalami penurunan harga penyelesaian dari \$2.326 menjadi \$2.274, pada periode yang sama.



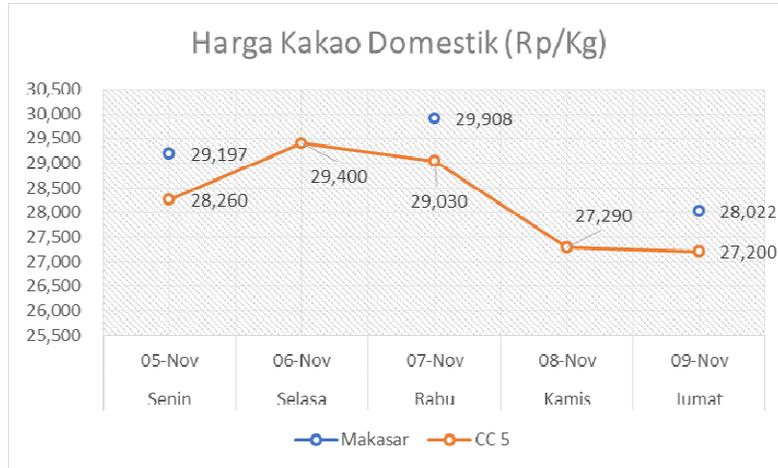
Gambar 1: Perkembangan Harga Kakao Dunia (USD/tonne)<sup>1</sup>

Pada minggu ini, tren yang serupa juga ditunjukkan pada harga kakao di dalam negeri. Gambar 2 memperlihatkan bahwa harga kakao di Makasar berada pada level Rp. 29.197/kg di awal pekan dan menjadi Rp. 28.022/kg di akhir pekan. Sedangkan harga berjangka kakao, untuk pengiriman bulan selanjutnya, diawali dengan Rp. 28.260/kg dan diakhiri pada level Rp. 27.200/kg di akhir pekan.

Hubungan basis, yaitu hubungan antara harga spot dengan berjangka, pada minggu ini menunjukkan pola backwardation di dalam negeri. Hal ini berbeda dengan pola yang terjadi pada harga kakao dunia, yaitu contango. Kenyataan ini dapat disebabkan karena permintaan kakao untuk keperluan hari ini, lebih besar dibandingkan dengan untuk keperluan mendatang; di dalam negeri. Sedangkan di luar negeri, biaya penyimpanan dan nilai waktu dari uang masih membuat harga berjangka yang lebih tinggi dibandingkan

<sup>1</sup> Referensi: ICCO

dengan harga spot. Dalam keadaan normal, harga berjangka akan lebih tinggi dibandingkan dengan harga spot karena dua faktor tersebut. Pengecualian bisa terjadi apabila para pelaku lebih ingin mendapatkan kakao hari ini dibandingkan dengan di masa mendatang.



Gambar 2: Perkembangan Harga Kakao Domestik<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Referensi: Bappbeti